

**ANALISIS DAN METODE PENGAJARAN TIGA KATA BANTU "DE"  
(STUDI KASUS MAHASISWA ANGKATAN 2009-2012  
PROGRAM STUDI SASTRA CINA UNIVERSITAS BUNDA MULIA  
JAKARTA)**

Maria Caroline Cindy Iskandar (柯香莉)

慈育大学中文系

Dosen Program Studi Sastra Cina Universitas Bunda Mulia

ciskandar@bundamulia.ac.id

***Abstract** Chinese is one of the foreign languages that are difficult to study. In addition because of the pronunciation, tone and lettering, grammar is one of the difficulties for students. The auxiliary words in Chinese grammar is one that is difficult to master in learning Chinese. In this study would be limited an auxiliary to be reviewed, that is a three auxiliary "de" (的,得, and 地). In chinese a three auxiliary "de" have an important role and has a different function. Although in terms of writing a Han character is very different, but the use of three auxiliary words still make students confused in using them. Hence the writer is interested in doing research to find out the extent to which the level of student mastery three auxiliary "de" (的,得, and地) of the 2009-2012 Chinese Language and Culture Department in Bunda Mulia University, and also see how the teaching method undertaken by teachers. Data collection was done through tests, observations (student exercise), libraries research and experimental research.*

***Key words** The three auxiliary "de", Mastery, Teaching method*

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tiga kata bantu "de" (的,得, dan 地) sangat sering digunakan baik dalam ragam bahasa lisan maupun ragam bahasa tulisan, baik dalam bahasa formal maupun dalam bahasa informal. Dalam bahasa lisan penggunaan tiga kata bantu "de" ini tidak akan membuat para pelajar bingung, karena pengucapan atau lafal tiga kata bantu tersebut sama persis. Tetapi dalam bahasa tulisan, tiga kata bantu

"de" ini akan membuat para pelajar kebingungan ketika ingin menggunakannya, hal ini dikarenakan tiga kata bantu "de" tersebut mempunyai fungsi yang berbeda. Oleh karena itu, para pelajar bahasa China perlu memahami perbedaan ketiga kata bantu ini agar dapat menggunakannya secara tepat dalam bahasa tulisan.

Penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui kesalahan para pelajar bahasa China mahasiswa angkatan 2009-2012 Program Studi Sastra Cina Universitas Bunda Mulia terhadap penguasaan tiga kata bantu "de" (的,得, dan 地), selain itu peneliti pun akan melihat bagaimana metode pengajaran yang digunakan untuk mengajarkan materi tersebut. Setelah mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa angkatan 2009-2012 Program Studi Sastra Cina Universitas Bunda Mulia terhadap tiga kata bantu "de", berdasarkan data yang didapat dari kuisioner, maka peneliti akan memberikan saran metode pengajaran yang tepat agar mahasiswa dapat lebih menguasai tiga kata bantu "de". Pengumpulan data dilakukan melalui tes, pengamatan (tugas mahasiswa), penelitian kepustakaan, dan penelitian eksperimental dimana peneliti menerapkan metode pengajaran. Dari penelitian ini, diharapkan bisa menjadi masukan bagi para mahasiswa bersangkutan, bagi Program Studi Sastra Cina Universitas Bunda Mulia, dan bagi para dosen bahasa China.

## 1.2 Perumusan Masalah

- Seberapa besar penguasaan mahasiswa angkatan 2009-2012 Program Studi Sastra Cina Universitas Bunda Mulia terhadap penggunaan tiga kata bantu "de" ?
- Dari tiga kata bantu "de" manakah kata bantu yang paling menjadi kesulitan bagi para mahasiswa angkatan 2009-2012 Program Studi Sastra Cina Universitas Bunda Mulia?
- Membuktikan apakah metode pengajaran *grammar-translation method* tepat untuk diterapkan dalam pengajaran materi tiga kata bantu "de"?

## 1.3 Tujuan Khusus

- Mengetahui tingkat penguasaan mahasiswa angkatan 2009-2012 Program Studi Sastra Cina Universitas Bunda Mulia terhadap penggunaan tiga kata bantu "de".

- Mengetahui dari tiga kata bantu "de" yang paling menjadi kesulitan bagi para mahasiswa angkatan 2009-2012 Program Studi Sastra Cina Universitas Bunda Mulia.
- Membuktikan metode pengajaran *grammar-translation method* tepat untuk diterapkan dalam pengajaran materi tiga kata bantu "de".

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kesalahan

Dalam buku "*Common Error in Language Learning*", H.V. George mengemukakan bahwa kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan yang tidak diinginkan oleh penyusun program dan guru pengajaran bahasa. Bentuk-bentuk tuturan yang tidak diinginkan adalah bentuk-bentuk tuturan yang menyimpang dari kaidah bahasa baku. S. Pit Corder dalam buku "*Introducing Applied Linguistics*" mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kesalahan berbahasa adalah pelanggaran terhadap kode berbahasa. Pelanggaran ini bukan hanya bersifat fisik, melainkan juga merupakan tanda kurang sempurnanya pengetahuan dan penguasaan terhadap bahasa.

### 2.1 Metode Pengajaran

#### 2.2.1 Pengertian Metode Pengajaran

Metode pengajaran adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran. Semakin baik metode yang dipakai, maka akan semakin efektif pula pencapaian tujuan.

#### 2.2.2 *Grammar-Translation Method* (语法翻译法)

Adalah sebuah sistem pengajaran tata bahasa yang menjadikan pengetahuan tata bahasa sebagai kunci, mengandalkan bahasa ibu, melalui sarana penerjemahan, tujuan utama metode pengajarannya adalah membina kemampuan bahasa kedua. Metode pengajaran ini adalah metode pengajaran bahasa kedua yang mempunyai sejarah paling lama, di Eropa digunakan selama ribuan tahun oleh profesor Yunani kuno yang mengajarkan bahasa Latin.

Metode Linguistik *Grammar Translation* berdasarkan perbandingan dengan sejarah linguistik, bahwa semua bahasa berasal dari bahasa umum yang sama, formula bahasanya pun umum, konsep yang diwaliki kata-kata pun mirip, yang berbeda adalah lafal dari kata-kata dan gaya penulisan. Oleh karena itu melalui penerjemahan dua macam bahasa dan pergantian hubungan tata bahasa, maka dapat menguasai satu jenis bahasa yang lain.

Keunggulan *Grammar-translation method* antara lain adalah:

1. Menjadikan peningkatan pemahaman ragam bahasa tulisan bahasa tujuan, pembinaan kemampuan membaca dan menulis, dan pengembangan kecerdasan pelajar sebagai tujuan utama, dengan tidak memperhatikan metode pengajaran untuk percakapan dan pendengaran.
2. Menjadikan sistem pengajaran tata bahasa sebagai konten utama dari metode pengajaran, metode pengajaran tata bahasa menggunakan metode deduktif, memberikan analisa yang jelas terhadap aturan tata bahasa, mengharuskan mahasiswa melalui latihan penerjemahan mengingat dan memantapkannya.
3. Pilihan kata-kata sepenuhnya ditentukan oleh isi teks, mengadakan pengajaran dengan terjemahan dari tabel kata, karena kalimat adalah unit dasar dari pengajaran dan latihan.
4. Pengajaran menggunakan bahasa ibu, penerjemahan adalah sarana utama sarana praktek mengajar dan sarana evaluasi.
5. Penekanan pada pembelajaran standar bahasa tulis, memperhatikan teks asli, dan untuk membaca sastra klasik.

Proses pengajaran menggunakan *Grammar-translation method*, biasanya dimulai dari pengajaran kata, lalu dilanjutkan dengan pengajaran kalimat, menggunakan metode deduktif mengajarkan aturan tata bahasa, lalu melalui pelatihan tata bahasa yang utamanya adalah latihan penerjemahan agar pelajar dapat menguasai aturan tata bahasa yang ada, terakhir pengajaran atau penjelasan terhadap teks dan kalimat demi kalimat yang ada di dalam teks, dan mengharuskan pelajar untuk mengingat dan memahami. Metode pengajaran ini menekankan pada penguasaan aturan tata bahasa.

### 2.2.3 Metode Deduktif (演绎法)

Metode deduktif ini dimulai dari menjelaskan terlebih dahulu mengenai aturan tata bahasa, agar membuat para pelajar mengerti dengan jelas mengenai pola tata bahasa tersebut, kemudian mengerjakan latihan di bawah bimbingan, sehingga para pelajar menguasai aturan tata bahasa tersebut melalui latihan atau praktik. Dimulai dari yang abstrak menuju yang spesifik, dari teori menuju praktik. Metode ini cocok untuk orang dewasa yang belajar bahasa kedua. Untuk mengajarkan tata bahasa yang lebih sulit, metode ini hasilnya lebih baik.

### 2.2.4 Metode Induktif (归纳法)

Mebiarkan para pelajar berinteraksi terlebih dahulu dengan materi bahasa, dan mengadakan banyak latihan, lalu melalui pengarahan dari pengajar menyimpulkan aturan tata bahasa, kemudian berlatih lebih lagi menggunakan aturan bahasa tersebut. Ini adalah sebuah metode yang cocok dengan pemahaman orang, menonjolkan banyaknya latihan-latihan, mengarahkan inisiatif dari para pelajar, membantu melatih kemampuan pelajar untuk menganalisis dan mengobservasi. Metode langsung (直接法), metode mendengar dan berbicara (听说法) dan metode pendekatan komunikatif (交际法) semuanya menyarankan menggunakan metode induktif. Untuk mengajarkan tata bahasa yang tidak terlalu sulit, metode ini mempunyai keuntungan yang besar. Tetapi jika digunakan dengan tidak tepat maka akan membuang-buang waktu.

## 2.2 Tiga Kata Bantu "de"

### 2.2.1 Penggunaan Tiga Kata Bantu "de"

Dalam penggunaannya tiga kata bantu "de" (的, 得, 地) mempunyai fungsi yang berbeda-beda, yaitu:

1. "de" yang pertama (的)
  - Digunakan di belakang atribut dan di depan kata benda, fungsinya adalah untuk menunjukkan atau menjelaskan hubungan atribut dengan kata atau frasa yang ada di belakang "的", contoh:  
老师 的 书。  
Lǎoshī de shū.

Buku milik guru.

”的” di sini berfungsi untuk menunjukkan hubungan guru ”老师” dengan buku ”书”.

- Digunakan di belakang frasa sehingga membentuk frasa kata ”的”, untuk menggantikan barang atau orang yang dimaksud, contoh:  
吃的。

Chī de.

Yang dimakan.

”的” di sini berfungsi untuk menggantikan barang yang dimaksud dalam kalimat.

2. ”de” yang kedua (得)

- Digunakan diantara kata kerja, kata sifat dan adjective, untuk menyatakan tingkat keadaan dan hasil, contoh:

他们 高兴 得 笑了。

Tāmen gāoxìng de xiào le.

Mereka gembira sampai tertawa.

”得” di sini berfungsi untuk menyatakan mereka gembira sampai melakukan hal apa.

玛丽 汉语 说 得 很 流利。

Mǎlì Hànyǔ shuō de hěn liúlì.

Mary lancar berbahasa Mandarin.

“得” di sini berfungsi untuk menyatakan hasil dari pekerjaan yang dilakukan.

3. ”de” yang ketiga (地)

- Digunakan setelah adverb, untuk menyatakan hubungan adverb dengan kata dibelakangnya, contoh:

幸福 地 笑了。

Xìngfú de xiào le.

Tertawa dengan bahagianya.

## 2.2.2 Perbedaan Tiga Kata Bantu "de"

Perbedaan yang paling mendasar dari tiga kata bantu "de" (的, 得, 地) adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Perbedaan dasar tiga kata bantu "de"**

| "de" | fungsi               | Pola kalimat                                  | Contoh         |
|------|----------------------|---|----------------|
| 的    | menandakan attribute | attribute(定语) + 的 + kata benda (名词)           | 美好的春天          |
| 得    | menandakan adjective | Kata kerja / sifat (动/形) + 得 + adjective (补语) | 跑得快<br>高兴得流下眼泪 |
| 地    | menandakan adverb    | adverb (状语) + 地 + kata kerja (动词)             | 高兴地喊起来         |

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Menurut Istijanto (2009, p113) subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sampel dalam sebuah penelitian. Peranan subjek adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti serta memberikan masukan kepada peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung. Sedangkan objek penelitian adalah variabel penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2009-2012 Program Studi Sastra Cina. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah tingkat penguasaan dan metode pengajaran tiga kata Bantu "de".

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui :

#### 1. Tes

Tes tertulis dibagi menjadi dua bagian, yang pertama memilih kata yang tepat untuk mengisi titik – titik, dan yang kedua tentukan benar atau salah. Dari tes

tertulis ini diharapkan dapat melihat seberapa besar tingkat penguasaan mahasiswa terhadap tiga kata bantu "de" (的, 得, dan 地).

2. Pengamatan

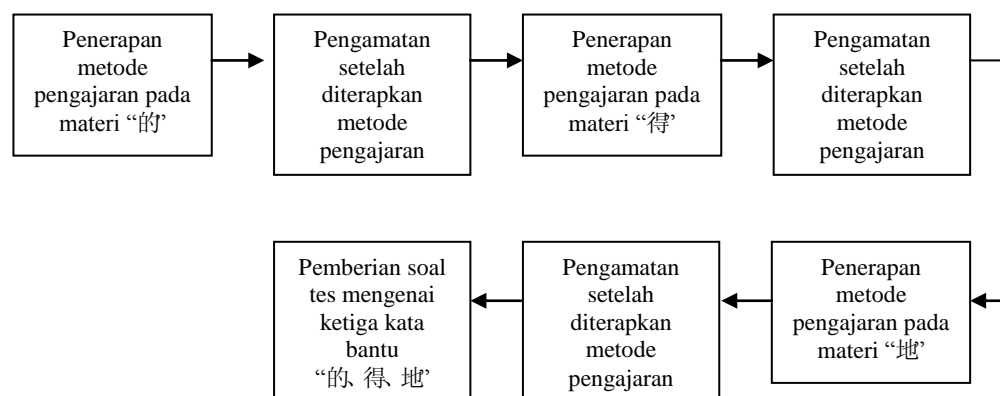
Pengamatan dilakukan antara lain melalui tugas mahasiswa. Tujuan dilakukan pengamatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan tiga kata bantu "de" (的, 得, dan 地) mahasiswa secara nyata.

3. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh dari literature, buku-buku China, internet, serta referensi lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Data tersebut diperlukan untuk menjawab masalah-masalah yang timbul sehubungan dengan tiga kata bantu "de" (的, 得, dan 地).

4. Penelitian eksperimental

Penelitian ini dilakukan dengan cara langsung mempraktekkan metode pengajaran kepada mahasiswa Program Studi Sastra Cina Universitas Bunda Mulia angkatan 2012 kelas 1PBC1 dan 1PBC2. Metode pengajaran yang digunakan adalah *Grammar-translation method* (语法翻译法) yang didalamnya terdapat *Deductive method* (演绎法) dipadukan dengan *Inductive method* (归纳法).



#### 4. HASIL PENGOLAHAN DATA

Peneliti membagikan soal tes kepada mahasiswa angkatan 2009-2011. Soal tes tersebut berisi ketiga materi kata bantu (的, 得, 地), tes dibagi menjadi



dua bagian, bagian pertama adalah memilih kata yang tepat untuk mengisi titik – titik, dan yang kedua tentukan benar atau salah. Dari soal tes yang dibagikan didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1

Persentase kesalahan hasil tes bagian 1 mahasiswa angkatan 2009-2011

| No. | 3PBC1 | 3PBC2 | 3PBC3 | 5PBC1 | 5PBC2 | 7PBC1 | Jumlah | Persentase |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|------------|
| 1   | 0     | 0     | 0     | 3     | 0     | 0     | 3      | 3%         |
| 2   | 4     | 5     | 6     | 6     | 4     | 5     | 30     | 26%        |
| 3   | 10    | 9     | 8     | 10    | 9     | 7     | 62     | 54%        |
| 4   | 1     | 1     | 0     | 2     | 1     | 1     | 6      | 5%         |
| 5   | 1     | 0     | 1     | 3     | 4     | 1     | 5      | 4%         |
| 6   | 1     | 0     | 0     | 3     | 0     | 0     | 4      | 4%         |
| 7   | 9     | 8     | 12    | 8     | 10    | 7     | 57     | 50%        |
| 8   | 12    | 8     | 8     | 8     | 8     | 8     | 53     | 46%        |
| 9   | 2     | 2     | 0     | 1     | 1     | 1     | 6      | 5%         |
| 10  | 4     | 2     | 6     | 2     | 5     | 5     | 24     | 21%        |
| 11  | 4     | 2     | 6     | 2     | 5     | 5     | 24     | 21%        |
| 12  | 1     | 3     | 2     | 1     | 4     | 1     | 12     | 11%        |
| 13  | 11    | 9     | 8     | 9     | 9     | 12    | 58     | 51%        |
| 14  | 1     | 1     | 1     | 2     | 3     | 0     | 3      | 11%        |
| 15  | 4     | 2     | 9     | 7     | 3     | 3     | 28     | 17%        |

Dari data di atas dapat dilihat ada 3 nomor yang kesalahannya diatas 50%, yaitu nomor 3, 7, dan 13. Soal nomor 3 adalah 他听我这么一说, 就气\_\_\_\_走了. Soal nomor 7 adalah 我笑\_\_\_\_肚子都疼了. Kedua soal ini jawabannya adalah “得”. Pada nomor 3 dari seluruh responden ada 62 orang yang salah menjawab atau sebesar 54%, pada nomor 7 dari seluruh responden ada 57 orang atau sebesar 50%. Fungsi kata bantu “得” di sini adalah digunakan diantara kata sifat dan adjective, untuk menyatakan tingkat keadaan. Sebagian besar responden menjawab kedua soal ini menggunakan “地”.

Soal nomor 13 adalah 我一心一意地认定这个节目是编的, 纯粹\_\_\_\_编. Jawaban dari soal ini adalah menggunakan “地”. Pada nomor 13 ada sebanyak 58 orang atau sebanyak 51% yang salah menjawab. Fungsi kata bantu “地” adalah digunakan setelah adverb, untuk menyatakan hubungan adverb dengan kata dibelakangnya. Pada soal ini sebagian besar responden menjawab menggunakan “得”.

Tabel 4.2

Persentase kesalahan hasil tes bagian 2 mahasiswa angkatan 2009-2011

| No. | 3PBC1 | 3PBC2 | 3PBC3 | 5PBC1 | 5PBC2 | 7PBC1 | Jumlah | Persentase |
|-----|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|------------|
| 1   | 3     | 1     | 2     | 2     | 2     | 3     | 13     | 11%        |
| 2   | 1     | 3     | 2     | 5     | 5     | 3     | 19     | 17%        |
| 3   | 3     | 3     | 2     | 3     | 2     | 0     | 13     | 11%        |
| 4   | 5     | 2     | 1     | 7     | 3     | 1     | 19     | 17%        |
| 5   | 0     | 3     | 0     | 0     | 0     | 0     | 3      | 3%         |
| 6   | 11    | 3     | 3     | 9     | 5     | 6     | 37     | 32%        |
| 7   | 4     | 10    | 8     | 6     | 6     | 8     | 47     | 41%        |
| 8   | 1     | 1     | 0     | 3     | 3     | 0     | 8      | 7%         |
| 9   | 5     | 4     | 3     | 0     | 0     | 1     | 13     | 11%        |
| 10  | 9     | 10    | 11    | 9     | 10    | 12    | 61     | 54%        |

Pada bagian kedua dari tes yang diberikan ada 1 nomor yang tingkat kesalahannya diatas 50% yaitu pada soal nomor 10 听了这个消息, 同学们就高兴得跳了起来。 Jawaban dari soal ini adalah benar, yaitu menggunakan “得”, tetapi ada 61 orang atau sebesar 54% dari responden yang menjawab salah dan mereka berpendapat jawaban yang benar untuk soal ini adalah menggunakan “地”.

Dari hasil tes di atas dapat dilihat kesalahan yang sering terjadi adalah pada penggunaan kata bantu “得” yang mempunyai fungsi sebagai digunakan diantara kata sifat dan adjective, untuk menyatakan tingkat keadaan. Kesalahan yang kedua sering terjadi adalah penggunaan kata bantu “地”.

Pada mahasiswa kelas 1PBC1 dan 1PBC2 peneliti mengadakan eksperimental dengan cara langsung menerapkan metode pengajaran. Metode pengajaran yang dipakai adalah perpaduan antara *Grammar-translation method* (语法翻译法) yang didalamnya terdapat *Deductive method* (演绎法) dengan *Inductive method* (归纳法). Proses dari metode pengajaran tersebut adalah pada awalnya menjelaskan secara jelas tentang peraturan tata bahasa tersebut, dari penjelasan pola kalimat yang mengandung kata bantu “的”, setelah itu menjelaskan contoh-contoh kalimat yang ada di buku dan juga memberikan contoh-contoh kalimat lainnya, lalu dilanjutkan dengan membimbing mahasiswa untuk mencoba membuat kalimat dari materi tersebut, membuat latihan-latihan yang ada, dan terakhir merangkum kembali bagian penting dari materi.

Setelah diterapkan metode pengajaran ini, maka peneliti melakukan pengamatan terhadap tugas-tugas dan latihan-latihan yang dikerjakan oleh mahasiswa. Peneliti mengambil nilai dari tugas-tugas dan latihan-latihan tersebut, lalu nilai-nilai tersebut dirata-ratakan.

Kemudian pada pengajaran materi kata bantu “得” dan “地” pun diterapkan metode pengajaran yang sama. Setelah itu pun peneliti mengambil nilai dari tugas-tugas dan latihan-latihan mengenai materi tersebut. Data nilai rata-rata kelas dari materi kata bantu “的、得、地” adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Nilai rata-rata kelas tugas dan latihan mahasiswa angkatan 2012 (1PBC1 & 1PBC2)**

| 的     |       | 得     |       | 地     |       |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1PBC1 | 1PBC2 | 1PBC1 | 1PBC2 | 1PBC1 | 1PBC2 |
| 91    | 90    | 74    | 73    | 85    | 83    |

Dari data di atas dapat dibuktikan bahwa metode pengajaran *grammar-translation method* (语法翻译法) yang didalamnya terdapat *Deductive method* (演绎法) dan dipadukan dengan metode pengajaran *Inductive method* (归纳法) efektif dalam mengajarkan materi tiga kata bantu “de”. Tetapi tidak berhenti sampai di sini, karena jika dilihat dari data nilai rata-rata tugas dan latihan, nilai rata-rata kata bantu “得” paling rendah dibandingkan kedua kata bantu “de” yang lainnya.

Setelah materi tiga kata bantu sudah diajarkan semua, maka peneliti memberikan tes kepada mahasiswa. Soal tes yang diberikan sama dengan soal tes yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2009-2011, yaitu berisi ketiga materi kata bantu tersebut, tes dibagi menjadi dua bagian, bagian pertama adalah memilih kata yang tepat untuk mengisi titik – titik, dan yang kedua tentukan benar atau salah. Hasil dari tes tersebut adalah:

Tabel 4.4

Persentase kesalahan hasil tes bagian 1 mahasiswa angkatan 2012

| No. | 1PBC1 | 1PBC2 | 1PBC3 | Jumlah | Persentase |
|-----|-------|-------|-------|--------|------------|
| 1   | 2     | 3     | 0     | 5      | 9%         |
| 2   | 10    | 9     | 5     | 24     | 45%        |
| 3   | 15    | 15    | 8     | 38     | 72%        |
| 4   | 1     | 2     | 0     | 3      | 6%         |
| 5   | 1     | 3     | 0     | 4      | 8%         |
| 6   | 0     | 4     | 0     | 4      | 8%         |
| 7   | 13    | 12    | 8     | 33     | 62%        |
| 8   | 9     | 9     | 8     | 26     | 49%        |
| 9   | 1     | 1     | 4     | 6      | 11%        |
| 10  | 5     | 5     | 3     | 13     | 25%        |
| 11  | 8     | 10    | 0     | 18     | 34%        |
| 12  | 2     | 7     | 0     | 9      | 17%        |
| 13  | 10    | 10    | 6     | 26     | 49%        |
| 14  | 0     | 3     | 0     | 3      | 6%         |
| 15  | 4     | 6     | 1     | 11     | 21%        |

Dari data tersebut dapat dilihat ada dua nomor yang kesalahannya diatas 50%, yaitu pada soal nomor 3 dan 7. Kedua soal ini sama dengan hasil tes dari mahasiswa angkatan 2009-2011. Pada mahasiswa angkatan 2012 soal nomor 3 ada 38 orang atau sebesar 72% yang salah menjawab soal ini, pada soal nomor 7 ada 33 orang atau sebesar 62%. Fungsi kata bantu“得”di sini adalah digunakan diantara kata sifat dan adjective, untuk menyatakan tingkat keadaan. Sebagian besar responden menjawab kedua soal ini menggunakan “地”.

Tabel 4.5

Persentase kesalahan hasil tes bagian 2 mahasiswa angkatan 2012

| No. | 1PBC1 | 1PBC2 | 1PBC3 | Jumlah | Persentase |
|-----|-------|-------|-------|--------|------------|
| 1   | 8     | 6     | 0     | 14     | 26%        |
| 2   | 4     | 6     | 0     | 10     | 19%        |
| 3   | 3     | 5     | 0     | 8      | 15%        |
| 4   | 9     | 6     | 0     | 15     | 28%        |
| 5   | 1     | 2     | 3     | 6      | 11%        |
| 6   | 9     | 6     | 3     | 18     | 34%        |
| 7   | 10    | 9     | 9     | 28     | 53%        |
| 8   | 3     | 3     | 0     | 6      | 11%        |
| 9   | 1     | 5     | 0     | 6      | 11%        |
| 10  | 14    | 13    | 7     | 34     | 64%        |

Pada hasil tes bagian 2, kesalahan diatas 50% sama dengan hasil dari mahasiswa angkatan 2009-2011 yaitu pada nomor 10. Terdapat 34 orang atau sebesar 64% yang salah menjawab soal ini.

Dari hasil tes yang diberikan kepada mahasiswa angkatan 2012 dapat terlihat dari ketiga kata bantu yang ada, kesalahan yang ada adalah pada fungsi kata bantu“得”yangdigunakan diantara kata sifat dan adjective, untuk menyatakan tingkat keadaan. Sebagianbesar responden menjawab soal dengan jawaban ini menggunakan “地”.

**Tabel 4.6 Nilai rata-rata tes mahasiswa angkatan 2009-2012**

| 1PBC1 | 1PBC2 | 1PBC3 | 3PBC1 | 3PBC2 | 3PBC3 | 5PBC1 | 5PBC2 | 7PBC1 |
|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 79    | 77    | 69    | 74    | 72    | 74    | 75    | 76    | 79    |

Tabel di atas adalah data dari nilai rata-rata tes yang diberikan kepada seluruh mahasiswa Sastra Cina angkatan 2009-2012. Dari data di atas dapat dilihat bahwa nilai rata-rata tes dari kelas 1PBC1 dan 1PBC2 lebih bagus dibandingkan dengan kelas 1PBC3, karena tes ini diberikan kepada mahasiswa kelas 1PBC1 dan 1PBC2 setelah diterapkan metode pengajaran perpaduan antara *Grammar-translation method* (语法翻译法) yang didalamnya terdapat *Deductive method* (演绎法) dengan *Inductive method* (归纳法).

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Mahasiswa angkatan 2009-2011 Program Studi Sastra Cina Universitas Bunda Mulia masih bingung terhadap fungsi kata bantu“得”yang digunakan diantara kata sifat dan adjective, untuk menyatakan tingkat keadaan. Sebagian besar responden tertukar dengan kata bantu “地”. Selain itu, mereka pun masih sering tertukar fungsi kata bantu“地”yang digunakan setelah adverb, untuk menyatakan hubungan adverb dengan kata dibelakangnya. Sebagian besar responden tertukar dengan kata bantu “得”.

2. Mahasiswa angkatan 2012 Program Studi Sastra Cina Universitas Bunda Mulia masih bingung terhadap penggunaan dan fungsi kata bantu “得” yang digunakan diantara kata sifat dan adjective, untuk menyatakan tingkat keadaan. Sebagian besar responden menjawab kedua soal ini menggunakan “地”.
3. Secara keseluruhan dari tiga kata bantu ”de” yang paling menjadi kesulitan bagi para mahasiswa angkatan 2009-2012 Program Studi Sastra Cina Universitas Bunda Mulia adalah fungsi kata bantu “得” yang digunakan diantara kata sifat dan adjective, untuk menyatakan tingkat keadaan, tertukar dengan kata bantu “地”. Selain itu fungsi kata bantu “地” yang digunakan setelah adverb, untuk menyatakan hubungan adverb dengan kata dibelakangnya, tertukar dengan kata bantu “得”. Hal ini terbukti karena dari soal tes yang diberikan, soal mengenai kedua fungsi kata bantu tersebut kesalahannya diatas 50%.
4. Untuk fungsi dari kata bantu “的” secara keseluruhan mahasiswa dari angkatan 2009-2012 tidak merasa kesulitan. Terlihat dari hasil tes yang diberikan, untuk soal mengenai kata bantu “的” para mahasiswa tidak mengalami kesulitan.
5. Metode pengajaran *Grammar-translation method* (语法翻译法) yang didalamnya terdapat *Deductive method* (演绎法) yang dipadukan dengan *Inductive method* (归纳法) efektif untuk digunakan pada pengajaran tiga kata bantu ”de” (“的, 得, 地”). Ini dibuktikan dengan nilai rata-rata tes dari kelas 1PBC1 dan 1PBC2 lebih bagus dibandingkan dengan kelas 1PBC3, karena tes ini diberikan kepada mahasiswa kelas 1PBC1 dan 1PBC2 setelah diterapkan metode pengajaran tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, maka para pengajar bahasa Mandarin ketika mengajarkan materi tiga kata bantu “de” dapat menggunakan metode *Grammar-translation method* (语法翻译法) yang didalamnya terdapat *Deductive method* (演绎法) yang dipadukan dengan *Inductive method* (归纳法), karena

metode pengajaran tersebut efektif dalam meningkatkan kemampuan pelajar dalam memahami dan menguasai materi tersebut.

2. Selain menggunakan metode tersebut, yang tidak kalah penting adalah agar para pengajar dapat sering memberikan latihan-latihan yang berhubungan dengan materi, karena dalam mempelajari suatu bahasa tidak akan lepas dari latihan yang terus-menerus.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Corder, S. Pit. 1993, *Introducing Applied Linguistics*. Penguin Books
- George, H. V., 1972, *Common Errors in Language Learning*. Newbury House, Massachusetts.
- Liu, Xun, 2010, *Duiwai Hanyu Jiaoyu Xue Yinlun*, BLCU Press, Beijing.
- Lu, Fubo, 2003, *Studies On Grammar In Teaching Chinese As A Foreign Language*, 1st Ed., BLCU Press, Beijing.
- Peng, Xiaochuan and Li, Shouji, 2004, *Duiwai Hanyu Jiaoxue Yufa Shiyi 210 Li*, Shangwu Yinshu Press, Beijing
- Yang, Jizhou, 2006, *Hanyu Jiaocheng, di yi ce(shang)*, BLCU Press, Beijing.
- Yang, Jizhou, 2006, *Hanyu Jiaocheng, di yi ce(xia)*, BLCU Press, Beijing.
- Yang, Jizhou, 2006, *Hanyu Jiaocheng, di er ce(shang)*, BLCU Press, Beijing.
- Yang, Jizhou, 2006, *Hanyu Jiaocheng, di er ce(xia)*, BLCU Press, Beijing.
- Yang, Jizhou and Jia, Yongfen, 2005, *1700 Groups of Frequently Used Chinese Synonyms*, 1st Ed., BLCU Press, Beijing.